

Abstrak

Dengan berkembangnya industri properti telah memicu berkembangnya industri genteng. Pembangunan yang terus menerus serta semakin banyaknya dibangun rumah untuk hunian maupun perkantoran membuat investor semakin tertarik terhadap industri properti. Hal ini sekaligus membantu industri genteng untuk semakin berkembang. Keadaan yang semakin baik mengakibatkan tumbuh berkembangnya perusahaan-perusahaan sejenis yang tidak pelak lagi menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Dengan adanya persaingan yang ketat maka setiap perusahaan memerlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk melakukan perbaikan performansi perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip ergonomi pada suatu perusahaan diperkirakan akan meningkatkan dan memperbaiki kesehatan, keselamatan, kenyamanan, efisiensi dan produktivitas manusia dan perusahaan.

Pada skripsi ini akan diteliti pengaruh ergonomi terhadap kondisi kerja diperusahaan, terutama dari segi lingkungan fisik kerja, peralatan dan alat bantu, yang kemudian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan melalui solusi ergonomi yang ditemukan di perusahaan. Pada proses penelitian ditentukan beberapa stasiun kritis. Kriteria yang dipertimbangkan dalam pemilihan stasiun kerja paling kritis adalah mengacu pada tujuan dari ergonomi yaitu menjadikan lingkungan kerja yang sesuai dengan keterbatasan dan kelebihan kemampuan manusia dalam bekerja, sehingga pekerja bekerja dengan nyaman, aman, efektif, efisien, dan terjaga kesehatannya.

Kriteria penguji yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecepatan kerja yang diukur dengan metode jam henti. Penulis mendapatkan data waktu siklus dari satu proses pada setiap stasiun kritis dengan jumlah pengambilan data sebanyak seratus kali. Selain pengukuran langsung juga dilakukan pengukuran tidak langsung secara subyektif sebagai pembandingan performansi kerja.

Hasil penghitungan waktu baku menunjukkan terdapatnya beberapa stasiun yang mengalami penumpukan pekerjaan sementara stasiun lain kekurangan pekerjaan. Waktu baku total yang dibutuhkan sebelum perbaikan untuk setiap proses pembuatan genteng dari proses bahan baku sampai menjadi genteng siap jemur adalah 207.65 detik

Analisa ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja yang telah dilakukan menunjukkan perlu dirancang beberapa alat bantu dan penambahan stasiun kerja baru serta penghilangan suatu stasiun yang tidak lagi efektif setelah dipasangnya alat bantu tersebut. Setelah alat bantu dan stasiun baru diaplikasikan pada perusahaan terdapat penghematan waktu yang cukup signifikan untuk setiap proses total pengerjaan genteng yaitu menjadi 59.18 detik. Sehingga setelah dilaksanakan proses perbaikan dengan perancangan alat bantu dan stasiun kerja perusahaan mendapatkan penghematan waktu sebesar 148.87 detik